

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelajar atau peserta didik termasuk seseorang yang juga mempunyai karakter, rencana, harapan serta memiliki kemampuan, mereka memiliki pilihan sendiri untuk menuntut ilmu dengan harapan masa depannya dan cita-citanya. Peserta didik sebagai individu yang mandiri sehingga mereka bisa memilih personalitasnya sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak luar, mereka juga memiliki perilaku serta kemauannya sendiri. Siswa termasuk salah satu bagian yang memiliki kedudukan pada proses pembelajaran, siswa berperan selaku individu yang mau memperoleh harapannya dengan rencana yang akan dicapai dengan sungguh-sungguh, siswa menjadi faktor dalam menentukan segala sesuatu yang dibutuhkan agar rencana belajarnya bisa tercapai.<sup>1</sup>

Siswa ialah anak yang mencari ilmu untuk meningkatkan kemampuan personalnya. Pelajar ialah seseorang yang memperoleh fasilitas pendidikan berdasarkan minat, talenta, serta kemampuannya sehingga mampu berkembang dengan baik dan mempunyai rasa puas terhadap pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik.<sup>2</sup> Pertumbuhan menjadi salah satu yang perlu dilewati oleh pelajar pada masa perkembangannya di usia remaja yaitu sudah membuat rancangan

---

<sup>1</sup> R.Aini. (2017). *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Pada Peserta Didik Kelas 3B Min Tunggangri Tulungagung”*. 1-88.

<sup>2</sup> *Ibid.*

karir bagi masa depannya. Persepsi individu telah membentuk pendirian pada sistem personal seseorang, persepsi individu seseorang dinilai dari perilakunya. Manusia ialah makhluk hidup yang mempunyai keinginan dalam bertumbuh yang nantinya membentuk sikap sadar atas kehadiran dirinya, serta pertumbuhan yang masih berproses akan mendukung pengarahannya persepsi individu nantinya.<sup>3</sup>

Secara umum, siswa sekolah menengah atas memiliki kecenderungan pribadi yang berkeinginan sukses tanpa melalui proses penciptaan persepsi individu yang baik. Hal ini dapat berdampak pada siswa yang kurang mengenal karakter dirinya sendiri, kelebihan maupun kekurangan pada bakat dan minat. Maka, ada kemungkinan bahwa jika siswa itu dapat mengelola konsep dirinya dengan baik akan memberikan kemudahan dalam memilih tindakan dan perbuatan berdasarkan cerminan.<sup>4</sup>

Di sekolah, siswa diharapkan mempunyai keterampilan atau potensi yang berbeda-beda yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun keterampilan pribadi, sosial, dan pengembangan karir. Pencapaian perkembangan siswa secara maksimal dibutuhkan pelayanan dengan sungguh-sungguh pada masing-masing bagian pendidikan di sekolah. Layanan bimbingan karir ialah dukungan fasilitas kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pendidikan, kerja dan mampu menyusun perencanaan

---

<sup>3</sup> Nina. 2012. *“psikologi sosial sebagai akar ilmu komunikasi”*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

<sup>4</sup> Meka P, 2001. *“Konsep Diri Siswa Smpn 4 Kota Jambi,”* 2021, 1–50.

karir.<sup>5</sup> Layanan informasi karir yang di berikan oleh siswa merupakan preferensi untuk pelajar sebagai salah satu pemahaman tentang perencanaan karir.

Kualitas seorang pelajar dalam memahami istilah karir diperlihatkan pada kemampuan penguasaan siswa dalam memberikan penjelasan.<sup>6</sup> Pentingnya bagi setiap siswa untuk memahami karir agar membantu dalam perencanaan karir pengambilan keputusan karir secara tepat. Apabila siswa tidak memiliki interpretasi karir, maka berdampak pada perencanaan dan penentuan masa depan yang tidak sesuai, akibatnya para siswa akan merasa bingung menentukan pilihan perguruan tinggi dan kebingungan dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan berdasarkan potensinya.<sup>7</sup>

Karir ialah perwujudan dari seorang individu dalam melanjutkan kehidupan dan meraih keinginannya. Dalam pencapaian keinginan tersebut, seseorang diharuskan mempunyai kelebihan misalnya memiliki kemampuan yang dikuasai dan faktor penunjang untuk mendapatkan karir yang baik. Merancang masa depan adalah hal utama untuk meningkatkan pertumbuhan karir seseorang. Individu harus cakap saat menentukan pilihan, hal tersebut ialah bagian

---

<sup>5</sup> Sumita, Luhur Wicaksono, and Yuline, 2018. "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 7 : 1–10.

<sup>6</sup> Yeni Muslihatul, 2011. "Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa Dengan Pemberian Layanan Informasi Karier Di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling)," *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang* 01, no. 01.

<sup>7</sup> *Ibid*

penting untuk menentukan karir yang harus di lalui oleh individu.<sup>8</sup> karir ialah suatu pekerjaan dan kedudukan yang berkaitan dengan kehidupan dunia kerja.<sup>9</sup> Proses pemilihan karir ada dua faktor yaitu proses perkembangan karir akan terjadi seumur hidup pada periode tertentu dan konsep diri merupakan terbentuknya fase kehidupan pada perilaku manusia.<sup>10</sup> Menurut Tohirin dalam Hardirni Irman, karir merupakan suatu aktivitas dan perbuatan yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku serta aspirasi terhadap keseluruhan pekerjaan, seperti kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan dalam memilih karir ialah kemahiran menentukan serangkaian pekerjaan yang menuju kedalam kehidupan pekerjaan dan pilihan hidup lainnya.<sup>11</sup>

Perencanaan karir ialah proses seseorang yang harus memilih sasaran karir (posisi di masa depan) dan jalur karirnya. Bagi seorang karyawan karir adalah hal yang sangat penting karena karir itu bukan sekedar nasib tetapi bagian dari perencanaan individu, karir memerlukan persiapan seperti pengalaman, pendidikan dan lain-lain. Perencanaan karir merupakan proses upaya dalam membimbing tenaga kerja yang tujuannya untuk menjaga pekerja yang mampu mengembangkan potensi individu melalui kapabilitas dan

---

<sup>8</sup> Relia Yulianti, Alfi Rahmi, and Rahmawati Wae, op.cit. hlm 113

<sup>9</sup>Hardiarni Irman, "Hardiarni Irman. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press," 2009, 13–33.

<sup>10</sup> Putra, Bela Janare. 2021. "*Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Studi Literatur: Teori Perkembangan karir Donal Edwin Super*". *Jurnal Bimbingan konseling pendidikan islam*.

<sup>11</sup> Hardiarni Irman, op.cit. hlm 13

kecakapannya sehingga dapat bekerja secara maksimal.<sup>12</sup> Tujuan Perencanaan karir memiliki kesadaran dan pemahaman diri mempersiapkan diri untuk mendapatkan penghasilan yang sesuai kemampuan diri dan pemanfaatan waktu dengan tujuan lainnya pada perencanaan karir yaitu membuat pelajar bisa menentukan karirnya secara terstruktur.<sup>13</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir dalam sekolah menengah atas diharapkan mampu untuk memandu pelajar dalam pertumbuhan masa depannya dan membina sehingga memiliki prestasi dan membuat keputusan secara matang dalam perencanaan karir yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Kemampuan dari penentuan karir dapat dilihat dari tingkatan kemampuan karir yang terdapat pada setiap individu. Para remaja sangat membutuhkan kematangan karir mereka karena para remaja bisa menentukan dan menyiapkan diri mereka dalam memasuki karir yang baik.<sup>15</sup> Pengambilan keputusan karir siswa akan melibatkan pengembangan peluang karir dan identitas individu.

16

Permasalahan karir yang dirasakan oleh siswa SMA/MA ialah kurangnya pemahaman atas pemilihan program studi yang sesuai

---

<sup>12</sup> Nuraini. 2013. “ *Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Pekanbaru:Yayasan Ainisyam.

<sup>13</sup> Nurmalasari, Yuli;Erdiantoro, Rizki. 2020. “*Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier*”. Jurnal Quanta.

<sup>14</sup> Abdi Nanda, 2021.Skripsi:*Implemtasi perencanaan karir semasa new normal pada siswa kelas XII jurusan Agrobisnis pengolahan hasil pertanian di SMK Negeri pertanian terpadu Provinsi Riau*, Halaman 1.

<sup>15</sup> Nur Aeni, 2021.*Problematika Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare*.

<sup>16</sup> Fajriani Fajriani, Uman Suherman, and Amin Budiamin, “Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 13, no. 1 (2023): 50.

dengan kapabilitas dan keinginannya, tidak memiliki informasi terkait dunia kerja, dengan rata-rata siswa masih merasa bimbang dalam menentukan kerja yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa ataupun untuk melanjutkan kuliah dan masih kebingungan untuk memilih jurusan dalam kuliah, pelajar masih belum mendapatkan gambaran terkait personalitas, kualifikasi, keterampilan yang diperlukan pada pekerjaan tersebut dan jenjang karir.<sup>17</sup> Masing-masing individu menginginkan proses dalam meraih pekerjaan dengan kesuksesan dan memiliki perkembangan. Suksesnya individu dilihat dari peningkatan karir yang didapatkan. Kesuksesan suatu karir dilihat dari perasaan senang bisa memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan harapan, pendapatan meningkat, derajat sosial yang tinggi, serta dihormati orang lain. Sementara bagi individu yang tidak berhasil dalam memperoleh karirnya maka dia akan menumbuhkan perasaan kurang percaya diri karena belum bekerja, tidak mampu mencukupi keperluan hidupnya dan diasingkan oleh masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang sering terjadi pada siswa dalam pemilihan karir yang berkaitan dengan studi lanjut ataupun dengan pekerjaan, para siswa tidak mempertimbangkan banyak hal dalam menentukan kuliah atau pekerjaan, biasanya para siswa hanya ikut-

---

<sup>17</sup> Sumita, Wicaksono, Yuline. 2018. "Analisis pemahaman perencanaan karir siswa Di kelas XII SMAN Negeri 9 Pontianak". Jurnal pendidikan dan pembelajaran

ikut dengan temannya karena dalam pikirannya mereka masih bisa terus bersama.<sup>18</sup>

Fenomena dilapangan yang tepatnya di MAN 1 Nganjuk sesuai dengan tanya jawab yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 Oktober 2023 dengan guru BK Ibu Imroatus telah menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Nganjuk pada kelas XI telah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, Dilihat dari beberapa masalah siswa yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjut, pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya ataupun tidak ada kesiapan lulusan siswa MAN 1 Nganjuk dalam memasuki studi lanjut ataupun dunia kerja. Hal ini dikarenakan dalam pemberian program perencanaan karir yang ada di MAN 1 Nganjuk pada kelas XI belum diarahkan lebih matang. Program perencanaan karir hanya di fokuskan pada kelas XII, dampak dari program perencanaan karir yang hanya ada pada kelas XII para siswa memiliki perencanaan karir yang belum matang. Fenomena tersebut menyebabkan terkadang siswa hanya ikut dengan temannya masuk kuliah ataupun bekerja tanpa mereka mengetahui potensi yang mereka miliki. Peneliti juga mendapatkan informasi dari hasil wawancara tersebut bahwa alumni MAN 1 Nganjuk 60 % mereka melanjutkan kuliah, 20% bekerja, 5% menjadi TNI/Polri dan 5% mondok atau pengangguran yang di latar

---

<sup>18</sup> Relia Yulianti, Alfi Rahmi, and Rahmawati, *op.cit* hlm 114

belakang dari beberapa faktor ekonomi keluarga ataupun kurangnya perencanaan karir yang matang .<sup>19</sup>

Alasan peneliti memilih MAN 1 Nganjuk sebagai tempat penelitian yaitu didukung dari hasil wawancara yang dilakukan pada 17 Oktober 2023 oleh seorang siswa bahwa sekolah tersebut pembelajaran bimbingan konseling biasanya dilaksanakan pada saat jam pembelajaran seperti yang lainnya bimbingan konseling yang ada di MAN 1 Nganjuk ini tidak lagi masuk pada pembelajaran tetapi masuk pada organisasi PIK-R yang dibawah naungan BKKBN Nganjuk yang di mulai pada tahun 2019 tetapi masih baru aktif pada tahun ini. Organisasi PIK-R yaitu kegiatan dari program PKBR (penyiapan kehidupan berkeluarga remaja), yang bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi, pengarahan terkait proses biologis, dan persiapan kehidupan berkeluarga. Dengan kegiatan organisasi PIK-R ini para anggota dapat mengembangkan materi dan kegiatan yang lebih inovatif dan kreatif. Sehingga, penyampaian informasi bimbingan karir dari BK akan disampaikan melalui layanan klasikal yang mana guru BK akan meminta jam pelajaran olahraga ataupun disaat jam kosong, dan juga ada layanan konseling kelompok yang mana para siswa dengan datang langsung ke ruang BK untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan guru BK, tanggal 17 Oktober 2023 di Ruang BK MAN 1 Nganjuk.

<sup>20</sup> Wawancara dengan siswa, tanggal 17 oktober 2023 di Ruang BK MAN 1 Nganjuk.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya bagi siswa untuk memahami potensi yang ada pada individu dan memahami perencanaan karir, jika siswa tidak memahami potensi dan perencanaan dalam diri siswa maka akan mengalami permasalahan pada karir mereka di masa depan. Dalam mempersiapkan perencanaan karir siswa juga harus di bekali dengan informasi-informasi karir akan di pilihnya.

Berdasarkan latar belakang masalah penulis tertarik untuk memilih judul “Perencanaan karir Siswa MAN 1 Nganjuk kelas XI”. Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap subjek MAN 1 Nganjuk. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode ini dipakai untuk menganalisis hasil penelitian. Penelitian ini melakukan 3 (tiga) tahapan dalam mengelola data yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan ialah upaya untuk menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan.

### **2. Karir**

Karir ialah suatu pencapaian yang diperoleh individu dan pekerjaan yang ditangani selama kehidupan kerja.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang hendak diteliti sesuai dengan latar belakang yang di uraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimana perencanaan karir siswa MAN 1 Nganjuk kelas XI?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perencanaan karir siswa kelas XI MAN 1 Nganjuk.”

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat secara teoritis

Harapan peneliti pada penelitian yang dilakukan bisa memberikan dan meningkatkan wawasan pada ilmu bimbingan dan konseling mengenai perencanaan karir siswa.

#### 2. Manfaat secara praktis

##### a. Manfaat bagi sekolah

Penyusunan penelitian ini bisa digunakan sebagai arahan dan tuntunan keilmuan dan wawasan terkait pemahaman siswa dalam perencanaan karir untuk meningkatkan perencanaan karir yang matang, supaya para siswa dapat mengetahui betapa pentingnya perencanaan karir

##### b. Manfaat bagi siswa

Penelitian yang dihasilkan bisa dijadikan saran untuk pelajar sehingga meningkatkan kemampuan perencanaan

karirnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Manfaat bagi guru bimbingan konseling

Penyusunan penelitian ini bisa digunakan sebagai literatur untuk pendidik pada bimbingan konseling dan menjadi informasi dan saran untuk menjalankan sarana dan informasi bahwa sejauh mana perencanaan karir siswa kelas XI MAN 1 Nganjuk.